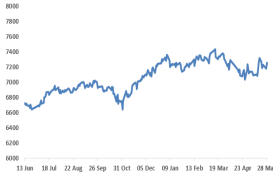


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham global jatuh pada hari Kamis, terbebani oleh perdagangan yang lesu pada hari Kamis (03/10/24) di bursa utama AS dan kawasan utama lainnya, sementara harga Minyak melonjak, didorong oleh meningkatnya ketegangan geopolitik akibat Konflik Timur Tengah. Data ekonomi yang dirilis pada hari Kamis menunjukkan meningkatnya klaim pengangguran AS, yang menunjukkan pasar tenaga kerja yang lemah; laporan yang lain menyebutkan aktivitas sektor jasa US PMI tetap kuat. NONFARM PAYROLL (Sept) yang diawasi ketat akan dirilis pada hari Jumat ini. Dow Jones Industrial Average melemah 184 poin atau minus 0.44% ke level 42.011.59, S&P 500 turun tipis 0.17%, dan NASDAQ Composite tergelincir 0.04%. CBOE Volatility Index, pengukur level "ketakutan" Wall Street, naik ke 20.49, merpakan titik penutupan tertinggi sejak 6 September. Saham Eropa ditutup turun 0.93% seiring para investor mencerna data survei aktivitas bisnis yang lemah dari blok tersebut. Indeks saham MSCI global turun 0.39% menjadi 842.18. Saham Asia-Pasifik ex-Jepang sebelumnya turun 1.3% semalam, sebagian besar didorong oleh saham Hong Kong yang merosot setelah reli yang hebat, di saat beberapa pasar seperti China dan Korea Selatan tengah tutup menikmati libur National Day.
- MARKET SENTIMENT :
 - INITIAL JOBLESS CLAIMS mingguan naik menjadi 225.000 pada pekan yang berakhir 28 September, meningkat dari angka yang direvisi naik sebesar 219.000 minggu lalu, seperti ditunjukkan oleh Departemen Tenaga Kerja AS pada hari Kamis. Adapun angka inipun lebih tinggi dari antisipasi para ekonom pada 222.000.
 - Institute for Supply Management (ISM) menunjukkan US SERVICES PMI melonjak ke level tertinggi dalam 1,5 tahun pada bulan September, bukti lebih lanjut bahwa ekonomi tetap kuat pada kuartal ketiga. Sementara sektor Manufaktur masih struggling, Jasa kembali menopang perekonomian terus berjalan.
 - Selain NONFARM PAYROLL (Sept) yang diramal akan keluar di angka 148ribu (menaik dari 142ribu di bulan Aug), Pertumbuhan Upah Rata-rata per Jam (Sept) juga sepertinya tidak akan setinggi bulan sebelumnya; eventually memprediksi Unemployment Rate (Sept) masih akan tetap di level 4.2%.
- MARKET ASIA & EUROPA :
 - Nikkei Jepang berakhir naik hampir 2% setelah Perdana Menteri yang baru terpilih, Shigeru Ishiba, mengatakan bukan saatnya untuk menaikkan suku bunga setelah bertemu dengan Gubernur Bank Jepang Kazuo Ueda.
 - Bicara mengenai Services PMI, JERMAN, EUROZONE, INGGRIS pun masih terbilang ekspansif di bulan Sept, walau trend menunjukkan pertumbuhan yang menurun dibanding bulan sebelumnya.
- KONFLIK TIMUR TENGAH : Israel menggempom Beirut – Lebanon pada Kamis pagi setelah bentrokan selama setahun dengan Hizbullah yang didukung Iran. Presiden AS Joe Biden mungkin akan mempertimbangkan apakah mereka akan mendukung Israel menyerang fasilitas minyak Iran.
- KOMODITAS : Futures MINYAK mentah BRENT ditutup melonjak naik 5,03% pada USD 77,62 / barel, sedangkan US WTI ditutup meroket 5,15% menjadi USD 73,71. Harga EMAS diat seiring US DOLLAR menguat terhadap mata uang utama lainnya. Harga Spot Emas turun 0,01% menjadi USD 2.657.24 / ons, sementara futures-nya ditutup 0,4% lebih tinggi pada USD 2.679,2. Pemogokan pekerja di pesisir Timur dan Teluk memasuki hari ketiga. Ekonom Morgan Stanley mengatakan bahwa penghentian produksi yang berkepanjangan dapat menaikkan harga konsumen, dengan harga pangan kemungkinan akan bereaksi terlebih dahulu.
- CURRENCY & FIXED INCOME :
 - DOLLAR INDEX (DXY) AS naik ke level tertinggi 6 minggu, mencapai 102,09, tertinggi sejak 19 Agustus. EURO sedikit turun pada USD 1,1026, dan tidak jauh dari level terendah hari Rabu di USD 1,10325, level yang terakhir terlihat pada 12 September. POUNDSTERLING melemah 1.1% menjadi USD 1,3122 setelah Gubernur Bank of England Andrew Bailey mengatakan kepada surat kabar Guardian bahwa bank sentral dapat menjadi "sedikit lebih agresif" dalam pemangkasan suku bunga jika inflasi terus mereda. Terhadap YEN Jepang, Dollar menguat 0,1% menjadi 146,61.
 - YIELD US TREASURY naik setelah rilis data klaim pengangguran dan laporan sektor jasa. Imbal hasil US Treasury tenor 2 tahun terakhir naik pada 3,7095% pada hari Kamis, sementara imbal hasil obligasi acuan tenor 10 tahun terakhir naik pada 3,853%. Pasar menyiratkan peluang 35% bahwa The Fed akan memangkas suku bunga sebesar 50 basis poin lagi pada bulan November, turun dibandingkan dengan hampir 50% minggu lalu menurut CME FedWatch, dan telah memperkirakan sekitar total 70 basis poin pelonggaran sampai akhir tahun. Portfolio manager menilai market masih positif untuk jika panjang walau para investor akan memilih bersikap berhati-hati untuk jika pendek mengingat ada beberapa faktor ketidakpastian terkait PILPRES AS dan Konflik Timur Tengah yang tengah bergolak.
- IHSG berujung sekuat tenaga untuk bertahan di atas level kritikal 7500 setelah beberapa hari belakangan ini menguji Support dari trend naik jika menengah ini. Kegagalan bertahan di atas 7500 akan membuat IHSG keluar jalur pendakian pattern Channel sekaligus break ke bawah MA50, membuka potensi konsolidasi lanjutan menuju target turun di sekitar 7050-7000 (= angka bulat juga berperan jadi Support psikologis). NHKSI RESEARCH masih menyarankan para investor & trader untuk pertahankan sikap WAIT & SEE di pengujung pekan ini, secara dinginya faktor ketidakpastian yang mengintai : data US NONFARM PAYROLL, eskalasi Konflik Timur Tengah over the weekend, serta masih desanya arus jual asing (termain terpantau Foreign Net Sell sebesar IDR 916.5 milyar di Rg market; hampir menghabiskan posisi beli bersih YTD mereka yang kini tinggal tersisa IDR 216.6 milyar saja). Hal ini akhirnya berimbas kepada lesunya kembali nilai tukar RUPIAH ke level 15415 dan diperkirakan akan segera menuju IDR 15560 / USD secara di situ ada MA50 sebagai Target terdekatnya. Capital outflow diperkirakan sebagian dilabuhkan ke obligasi properti China, di mana para investor institusi global bertaruh pada perbaikan prospek sektor tsb seiring upaya pemerintah mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mengendalikan krisis utang yang menggunung.

Company News

- EXCL & LINK: First Media Resmi Bergabung dengan XL Axiata Ini Detailnya
- HRUM: Entitas Harum Energy Teken Transaksi IDR 1.43 Triliun, Telisik Detailnya
- MEDC: Medco Tebar Dividen Interim Bulan Depan

Domestic & Global News

Terungkap Alasan Apple Batal Bangun Pabrik di Indonesia
Israel serukan evakuasi dari Lebanon Selatan dan gempur pinggiran Beirut

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3754.83	-42.32	-1.11%
Energy	2744.60	-19.69	-0.71%
Healthcare	1571.51	-10.97	-0.69%
Basic Material	1401.62	-9.77	-0.69%
Transportation & Logistic	1494.09	-2.09	-0.14%
Consumer Non-Cyclicals	735.80	0.36	0.05%
Infrastructure	1520.74	1.02	0.07%
Finance	1510.61	4.57	0.30%
Industrial	1077.01	3.32	0.31%
Property	793.25	3.44	0.44%
Consumer Cyclicals	869.14	5.54	0.64%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	124.40	123.40



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | October 4, 2024

JCI Index

October 3	7,543.83
Chg.	-19.43 pts (-0.26%)
Volume (bn shares)	20.69
Value (IDR tn)	12.13
Up 252 Down 258 Unchanged 159	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,740.3	ANTM	310.6
BBCA	636.3	BREN	298.8
BMRI	602.4	ASII	295.4
AMMN	322.7	TLKM	269.4
BRMS	320.2	MEDC	252.7

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ASII	127.7	BBRI	728.5
BRPT	87.3	BBCA	117.7
SMGR	49.1	TLKM	78.9
ANTM	37.9	GOTO	70.5
FILM	14.2	MAPI	59.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.54%	0.03%
USDIDR	15,420	1.02%
KRWIDR	11.55	0.16%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,011.59	(184.93)	-0.44%
S&P 500	5,699.94	(9.60)	-0.17%
FTSE 100	8,282.52	(8.34)	-0.10%
DAX	19,015.41	(149.34)	-0.78%
Nikkei	38,552.06	743.30	1.97%
Hang Seng	22,113.51	(330.22)	-1.47%
Shanghai	3,336.50	0.00	0.00%
Kospi	2,561.69	0.00	0.00%
EIDO	22.06	(0.25)	-1.12%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,655.9	(2.8)	-0.11%
Crude Oil (\$/bbl)	73.71	3.61	5.15%
Coal (\$/ton)	140.80	0.55	0.39%
Nickel LME (\$/MT)	17,589	(564.0)	-3.11%
Tin LME (\$/MT)	33,709	(184.0)	-0.54%
CPO (MYR/Ton)	4,182	(14.0)	-0.33%

EXCL & LINK : First Media Resmi Bergabung dengan XL Axiata
Ini Detailnya

Layanan internet rumah First Media (KBLV) terhitung sejak 27 September 2024 resmi menjadi bagian dari XL Axiata sebagai bagian dari tindak lanjut bergabungnya Link Net dengan XL Axiata berdasarkan perjanjian pengalihan bisnis B2C pada 22 Mei 2024. Setelah penggabungan bisnis ini, First Media dan XL Axiata akan berupaya memastikan agar pelanggan tetap akan terus menikmati layanan yang sama atau #JadiLebihBaik, dan pelanggan akan memiliki kemudahan akses ke rangkaian produk yang lebih lengkap, termasuk layanan seluler selain internet dan/atau TV kabel. Ini juga mencakup layanan yang berhubungan dengan permainan. Dengan demikian, setelah pengalihan bisnis tersebut juga mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Link Net, 23 September 2024, maka First Media sebagai salah satu layanan milik Link Net resmi pula bergabung dalam keluarga XL Axiata. (Emiten News)

HRUM : Entitas Harum Energy Teken Transaksi IDR 1.43 Triliun,
Telisik Detailnya

Entitas Harum Energy (HRUM) mengeksekusi transaksi senilai IDR 1.43 triliun alias USD95 juta. Teken fasilitas pinjaman sebesar itu, telah dilakukan pada 30 September 2024. Transaksi tersebut melibatkan empat entitas perseroan. Antara lain Tanito Harum Nickel (THN), Position, Harum Nickel Industry (HNI), dan Westrong Metal Industry (WMI). Transaksi senilai IDR 756,9 miliar alias USD50 juta, merupakan fasilitas pinjaman dari THN kepada Position. Dan, senilai USD45 juta setara IDR 681,21 miliar pinjaman untuk WMI dari HNI. "Tujuan transaksi untuk pembayaran belanja modal, modal kerja, pembiayaan umum perusahaan, dan untuk tujuan investasi Position, dan WMI," tegas manajemen Harum Energy. Setiap pinjaman akan dikenakan bunga atas jumlah pokok terutang SOFR + 2,60 persen per tahun. Itu terhitung sejak tanggal pencairan masing-masing pinjaman sampai dengan jumlah pokok terkait dilunasi seluruhnya. (Emiten News)

MEDC : Medco Tebar Dividen Interim Bulan Depan

Emiten migas keluarga Panigoro, PT Medco Energi Internasional Tbk. atau MedcoEnergi (MEDC) bakal membagikan dividen interim sebesar IDR 15.75 per saham pada 1 November 2024. Lewat pemberitahuan kepada para pemegang saham pada Kamis (3/10/2024), dividen itu berasal dari laba bersih perseroan dalam periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024. Dividen interim bakal dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau recording date pada 15 Oktober 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Presiden Direktur MEDC Hilmi Panigoro mengatakan nominal dividen interim itu relatif lebih besar 5% jika dibandingkan dengan dividen interim yang dibagikan tahun lalu. "Hal ini memperkuat keyakinan MedcoEnergi terhadap masa depan bisnis dan komitmen berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham," kata Hilmi dalam siaran pers, dikutip Kamis (3/10/2024). Hilmi mengatakan kinerja keuangan MEDC sampai paruh pertama tahun ini relatif tumbuh signifikan. Malahan, dia mengatakan, total imbal hasil pemegang saham perusahaan terbilang naik sejak 2022. (Bisnis)

Domestic & Global News

Terungkap Alasan Apple Batal Bangun Pabrik di Indonesia

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menegaskan bahwa raksasa teknologi Apple tidak jadi membangun pabrik di Indonesia. Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie Setiadi mengatakan bahwa keputusan Apple batal membangun pabrik di Indonesia lantaran pemerintah tak bisa memenuhi permintaan sang produsen gawai yang dinilai terlalu berat. "Enggak [bangun pabrik di Indonesia]. Tax holiday-nya kegedean, permintaan dia [Apple] terlalu berat," kata Budi sesuai ditemui dalam acara Sarasehan bersama Menkominfo di Menara Kadin, Jakarta, Kamis (3/10/2024). Budi menyatakan bahwa Apple meminta adanya pembebasan pajak (tax holiday) selama 50 tahun seperti di Vietnam. "[Apple minta tax holiday] 50 tahun, [mirip] Vietnam," ungkapnya. Untuk itu, Budi menyampaikan adanya ketidakmungkinan raksasa teknologi milik Tim Cook itu membangun pabrik di Tanah Air. "Enggak mungkin [Apple bangun pabrik di Indonesia]," ujarnya. Menurut Budi, jika Indonesia memberi lampu hijau kepada Apple untuk memberikan tax holiday, maka perusahaan teknologi asing juga akan meminta hal yang sama seperti yang diterima Apple. "Kalau permintaan dia seperti di negara lain ya susah dong kita memenuhinya. Nanti yang lain meminta yang sama," jelasnya. (Bisnis)

Israel serukan evakuasi dari Lebanon Selatan dan gempur pinggiran Beirut

Militer Israel mendesak penduduk di lebih dari 20 kota di Lebanon selatan untuk segera mengevakuasi diri dari rumah-rumah mereka pada hari Kamis karena mereka terus melakukan serangan-serangan setelah mengalami kekalahan terburuknya dalam satu tahun terakhir dalam memerangi kelompok bersenjata Hizbullah yang didukung oleh Iran. Peringatan terbaru ini menambah jumlah kota di bagian selatan yang harus dievakuasi menjadi 70 kota, termasuk ibukota provinsi Nabatieh, yang mengisyaratkan adanya operasi Israel lainnya yang dapat membuat ribuan warga Lebanon mengungsi. Israel, yang telah memerangi Hamas di Gaza selama hampir satu tahun, mengirimkan pasukannya ke Lebanon selatan setelah dua minggu melakukan serangan udara yang intens, meningkatkan ketegangan dalam konflik yang telah melibatkan Iran dan berisiko menarik Amerika Serikat. Israel mengatakan bahwa tujuan operasinya di Lebanon adalah untuk memungkinkan puluhan ribu warganya yang mengungsi akibat pengeboman Hizbullah selama perang Gaza untuk kembali ke rumah dengan aman. Lebih dari 1,2 juta warga Lebanon mengungsi akibat serangan Israel, kata pemerintah Lebanon. Tentara Lebanon mengatakan bahwa dua tentara tewas oleh serangan Israel dalam insiden terpisah di Lebanon selatan pada hari Kamis, satu dalam serangan terhadap sebuah pos militer dan satu lagi dalam serangan terhadap misi penyelamatan dengan Palang Merah Lebanon. Tentara mengatakan bahwa mereka membalas tembakan ketika pos militer itu diserang, sebuah perkembangan yang jarang terjadi pada pasukan yang secara historis berada di sela-sela konflik besar dengan Israel. Di pinggiran selatan Beirut yang dikenal sebagai Dahiye, sebuah lingkungan padat di mana Hizbullah memegang kendali, beberapa ledakan terdengar pada hari Kamis dan beberapa gumpalan besar asap mengepul setelah serangan berat Israel. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,018.1							
BBCA	10.450	9.400	11.500	Overweight	10.0	13.6	1,288.2	25.1x	5.4x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.920	5.725	5.550	Overweight	12.8	(6.7)	745.7	12.3x	2.4x	20.1	6.5	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.375	5.375	6.125	Overweight	14.0	3.1	200.5	9.4x	1.3x	14.8	5.2	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.050	6.050	7.775	Overweight	10.3	16.0	658.0	11.7x	2.6x	23.2	5.0	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,077.7							
INDF	7.100	6.450	7.400	Hold	4.2	5.6	62.3	9.7x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.000	10.575	13.600	Overweight	13.3	9.6	139.9	29.1x	3.3x	11.8	1.7	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.190	3.530	3.100	Buy	41.6	(39.0)	83.5	18.5x	29.3x	132.8	6.4	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.870	2.490	2.800	Hold	(2.4)	13.4	64.2	17.4x	4.1x	25.8	1.9	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.740	5.025	5.500	Buy	16.0	(14.2)	77.7	28.8x	2.7x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.455	1.180	1.400	Hold	(3.8)	10.2	17.1	7.3x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.700	7.025	8.000	Buy	19.4	(10.1)	12.9	10.8x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3	0.8
TBLA	645	695	900	Buy	39.5	(24.6)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.2	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							468.1							
ERAA	454	426	600	Buy	32.2	5.1	7.2	8.0x	0.9x	12.3	3.7	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.730	1.790	2.200	Buy	27.2	(11.3)	28.7	16.4x	2.6x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	418	348	590	Buy	41.1	-	1.9	5.9x	0.9x	16.5	3.6	33.5	10.8	0.4
Healthcare							311.3							
KLBF	1.740	1.610	1.800	Hold	3.4	(3.1)	81.6	26.4x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	640	525	700	Overweight	9.4	9.4	19.2	17.3x	5.5x	33.0	4.8	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.170	2.850	3.000	Underweight	(5.4)	16.1	45.2	41.5x	7.4x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,739.66							
TLKM	2.890	3.950	4.550	Buy	57.4	(23.3)	286.3	12.1x	2.2x	18.6	6.2	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.900	4.870	6.450	Buy	31.6	19.5	35.6	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.260	2.000	3.800	Buy	68.1	(7.4)	29.7	18.0x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0	0.9
TOWR	845	990	1.070	Buy	26.6	(12.9)	43.1	12.8x	2.5x	20.5	2.9	6.5	10.3	0.9
TBIG	1.890	2.090	2.390	Buy	26.5	(4.1)	42.8	26.7x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTEL	600	705	840	Buy	40.0	(11.1)	50.1	24.4x	1.5x	6.2	3.0	7.8	8.3	0.6
PTPP	456	428	1.700	Buy	272.8	(36.7)	2.9	5.3x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							460.3							
CTRA	1.350	1.170	1.450	Overweight	7.4	29.2	25.0	11.9x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	500	454	530	Overweight	6.0	14.2	24.1	13.0x	1.2x	9.9	1.8	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,670.0							
ITMG	26.100	25.650	27.000	Hold	3.4	(7.0)	29.5	6.0x	1.1x	18.1	11.4	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.060	2.440	4.900	Buy	60.1	11.7	35.3	6.6x	1.8x	28.5	13.0	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.830	2.380	2.870	Sell	(25.1)	42.4	117.8	4.9x	1.1x	22.9	10.7	(14.6)	(10.3)	1.1
Industrial							384.9							
UNTR	27.225	22.625	28.400	Hold	4.3	0.8	101.6	5.2x	1.1x	23.9	8.3	(6.1)	(15.0)	0.9
ASII	5.250	5.650	5.175	Hold	(1.4)	(15.3)	212.5	6.6x	1.1x	16.7	9.9	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,150.7							
AVIA	490	500	620	Buy	26.5	(11.7)	30.4	18.4x	3.1x	16.9	4.5	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.040	6.400	9.500	Buy	135.1	(36.9)	27.3	15.1x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.925	9.400	12.700	Buy	83.4	(31.4)	25.5	14.1x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.535	1.705	1.560	Hold	1.6	(13.0)	36.9	13.5x	1.3x	10.4	8.3	7.1	(18.0)	1.1
MARK	1.060	610	1.010	Hold	(4.7)	66.9	4.0	16.9x	4.6x	29.0	4.7	73.4	128.3	0.8
NCKL	930	1.000	1.320	Buy	41.9	(13.5)	58.7	10.6x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							338.6							
GOTO	64	86	77	Buy	20.3	(22.9)	76.9	N/A	1.9x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	268	154	424	Buy	58.2	53.1	0.6	4.5x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.2
Transportation & Logistic							44.0							
ASSA	740	790	1.100	Buy	48.6	(26.7)	2.7	16.8x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.900	1.790	1.920	Hold	1.1	(8.7)	4.8	10.4x	0.9x	8.4	4.8	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	MNI Chicago PMI	46.6	Sep	46.8	46.1
30 – September							
Tuesday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.3	Sep F	47.0	47.0
01 – October	US	21.00	ISM Manufacturing	47.2	Sep	47.6	47.2
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-1.3%	Sep 27	-	11.0%
02 – October	US	19.15	ADP Employment Change	143k	Sep	123k	99k
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	225k	Sep 28	221k	218k
03 – October	US	21.30	Factory Orders	-0.2%	Aug	0.1%	5.0%
	US	21.00	Durable Goods Orders	0%	Aug F	0%	0.0%
	US	21.00	ISM Services Index	54.9	Sep	51.5	51.5
Friday	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Sep	140k	142k
04 – October	US	19.30	Unemployment Rate	-	Sep	4.2%	4.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	UANG
30 – September	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	CBPE, MAPB, TFAS
01 – October	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	DGNS & HEXA
02 – October	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	AMAG
03 – October	Cum Dividend	AALI
Friday	RUPS	DEAL, FILM
04 – October	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 4 October 2024:
Retrace back to support area + MA50

Support: 7525-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7720-7760

Advise: scalp buy, tight stop loss

PTMP — PT Mitra Pack Tbk.



PREDICTION 4 October 2024

Overview

Strong rebound from MA50

Advise

Spec buy

Entry: 86-83

TP: 99 / 110-118

SL: 76

PGAS — PT Perusahaan Gas Negara Tbk.



PREDICTION 4 October 2024

Overview

RSI divergence, at strong support

Advise

Spec buy

Entry: 1460-1435

TP: 1515 / 1635-1700

SL: 1415

ISAT — PT Indosat Tbk



PREDICTION 4 October 2024

Overview

Doji candle at long term trend line + MA200

Advise

Spec buy

Entry: 10550

TP: 11000 / 11225-11350

SL: 10350

ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk



PREDICTION 4 October 2024

Overview

Retrace to support area

Advise

High risk spec buy

Entry: 226

TP: 236-238 / 250-256

SL: 222

BBRI — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 4 October 2024

Overview

Retrace to strong support area

Advise

High risk spec buy

Entry: 4920

TP: 5275-5325 / 5500-5525

SL: 4850

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta